

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia sebagai salah satu negara tropis yang kaya akan tumbuhan berkhasiat untuk kesehatan, sudah lama dikenal luas hingga ke negara maju, seperti: Jepang, Amerika dan negara-negara Eropa. Tanaman obat ini dapat dijumpai dimana saja dari pekarangan rumah sampai tepi jalan. Sebagian masyarakat Indonesia mengkonsumsi tanaman itu karena mudah didapat, harganya murah dan efek samping yang relatif kecil. Tanaman obat diracik dalam bentuk yang bermacam-macam mulai dari serbuk, cair, ataupun instan. Produk dari tanaman obat dengan berbagai bentuk ini dapat diperoleh di pasar tradisional maupun di pasar modern. Salah satu jenis tumbuhan yang memiliki khasiat untuk radang adalah daun dewa (*Gynura pseudochina* (L.) DC).

Daun dewa (*Gynura pseudochina* (L.) DC) merupakan tanaman yang cenderung diabaikan, tumbuh liar pada lahan-lahan yang terbengkalai atau di kebun-kebun, dan dianggap sebagai gulma. Padahal, tanaman ini seperti namanya: “Dewa”, memiliki khasiat menyembuhkan berbagai jenis penyakit. Daun dewa (*Gynura pseudochina* (L.) DC) bagi orang Sunda sering kali digunakan sebagai lalapan. Selain mengandung cukup banyak serat, juga berguna sebagai pencegah dan pengobat suatu penyakit. Daun dewa (*Gynura pseudochina* (L.) DC) merupakan tanaman yang mudah diperoleh, dapat tumbuh di segala musim, dan mempunyai banyak khasiat. Tanaman ini berkhasiat sebagai antiradang, liver, analgetik, pembersih darah, antikoagulan, penghilang nyeri di persendian akibat

rematik, pengobatan luka terpukul, tidak datang haid, bengkak payudara, kejang pada anak, masuk angin, digigit binatang berbisa, asam urat, kutil, tumor, kanker, mencegah serangan jantung, stroke dan jerawat.^(9,12)

Pemakaian tanaman daun dewa (*Gynura pseudochina* (L.) DC) sebagai tanaman untuk pengobatan sebagian besar masih berupa pembuktian yang hanya berdasarkan pada pengalaman pengguna. Literatur-literatur yang membahasnya pun masih sangat terbatas. Penelitian, penelitian ilmiah tentang kandungan kimia tanaman daun dewa (*Gynura pseudochina* (L.) DC) belum banyak dilakukan.⁽⁹⁾

Kandungan kimia daun dewa (*Gynura pseudochina* (L.) DC) adalah saponin, flavonoid, dan minyak atsiri. Flavonoid bersifat antioksidan. Minyak atsiri selain digunakan sebagai wangi-wangian (aromaterapi), juga digunakan sebagai pengobatan atau pencegahan suatu penyakit, infeksi, dan perasaan tidak nyaman dengan hanya menghirupnya. Minyak atsiri dikenal juga dengan nama minyak eteris atau minyak terbang (*essensial oil, volatile oil*) adalah minyak yang dihasilkan dari bagian tanaman, bersifat menguap pada suhu kamar tanpa mengalami dekomposisi, mempunyai rasa getir, berbau seperti bau bagian tanaman asal, dan umumnya tidak larut dalam air.⁽¹²⁾

Pemakaian obat secara transdermal semakin banyak dipertimbangkan dan banyak mendapatkan perhatian dalam tahun-tahun terakhir ini. Rute pemberian secara transdermal merupakan bentuk baru dari pelepasan bahan obat untuk mencapai sirkulasi sistemik melalui permukaan kulit. Sistem pemberian obat transdermal cenderung untuk mendukung lalu lintas bahan obat dari permukaan kulit melalui bermacam-macam lapisan ke dalam sirkulasi sistemik.⁽²⁰⁾

Dalam penelitian ini akan dicoba untuk mendapatkan formula gel yang mengandung ekstrak etanol dari daun dewa (*Gynura pseudochina* (L.) DC) untuk mengobati radang (inflamasi) pada kulit, yang stabil serta aman dalam penggunaannya.

1.2. Identifikasi Masalah

Ekstrak daun dewa (*Gynura pseudochina* (L.) DC) telah digunakan secara luas sebagai antiinflamasi dan antikanker. Namun, bentuk sediaan yang telah beredar masih dalam bentuk tablet dan kapsul yang penggunaannya kurang praktis sehingga perlu sediaan alternatif yang penggunaannya lebih praktis. Dari penelusuran literatur sampai saat ini belum ditemukan sediaan ekstrak daun dewa (*Gynura pseudochina* (L.) DC) dalam bentuk gel, oleh karena itu akan dibuat sediaan alternatif yaitu gel dari ekstrak etanol daun dewa (*Gynura pseudochina* (L.) DC).

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan untuk menentukan konsentrasi pektin yang dapat menghasilkan gel antiinflamasi ekstrak etanol daun dewa (*Gynura pseudochina* (L.) DC) yang paling stabil secara fisik, dengan menentukan konsentrasi basis gel yang tepat.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, masyarakat, dan industri farmasi.

- a. Manfaat bagi peneliti adalah dapat menentukan konsentrasi pektin sebagai basis gel yang cocok digunakan dalam sediaan gel ekstrak etanol daun dewa (*Gynura pseudochina* (L.) DC),
- b. Manfaat bagi masyarakat adalah dapat mengetahui bahwa gel ekstrak etanol daun dewa (*Gynura pseudochina* (L.) DC) sangat tepat digunakan sebagai bahan pengobatan, karena berkhasiat sebagai antiinflamasi,
- c. Bagi industri farmasi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tentang formulasi ekstrak etanol dari daun dewa (*Gynura pseudochina* (L.) DC) dalam sediaan gel yang dapat menjadi alternatif sediaan antiinflamasi.

1.5. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Laboratorium Farmasetika Jurusan Farmasi Fakultas FMIPA Universitas Garut. Adapun pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan April sampai bulan Juni 2011.